



UISI

ANALISIS POSTUR KERJA PADA PEKERJA PRODUKSI BERAS MENGGUNAKAN METODE RULA (RAPID UPPER LIMB ASSESMENT) DAN REBA (RAPID ENTIRE BODY ASSESMENT) (STUDI KASUS: UD. SUMBER TANI)

PENULIS

Najmatun Dhuriyah
NIM: 2011810027

DOSEN PEMBIMBING

Kuntum Khoiro Ummatin, S.T., M.T.

RUMUSAN MASALAH

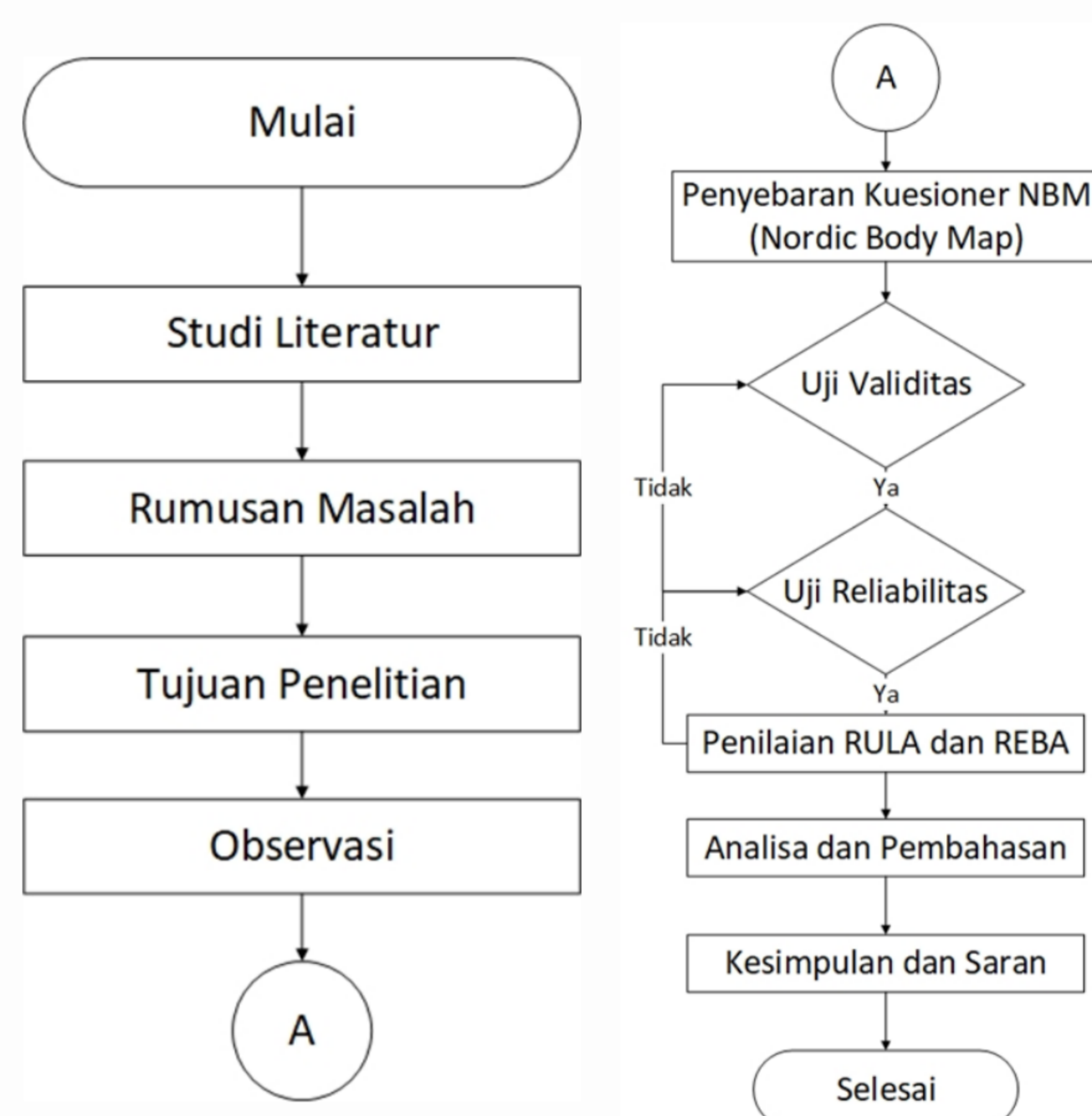
1. Bagaimana penilaian risiko terhadap analisis postur kerja pada pekerja UD. Sumber Tani?
2. Bagaimana usulan perbaikan postur kerja pada pekerja UD. Sumber Tani untuk mendapatkan postur kerja yang lebih ergonomis dalam mengatasi cedera yang diderita?

DESKRIPSI SINGKAT

Postur kerja yang buruk dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan pada tubuh, seperti nyeri otot, sakit punggung, masalah pada leher dan bahu, hingga pergelangan kaki. Oleh karena itu, Penting untuk mengamati postur kerja yang baik saat bekerja, terutama bagi mereka yang bekerja dalam jangka waktu lama. Masalah tersebut, akan menggunakan metode RULA dan REBA. Untuk proses pengambilan data diambil dari kuesioner dan Nordic Body Map (NBM) dengan responden pekerja pada UD. Sumber Tani. Penyelesaian dalam masalah pada penelitian ini dengan memberikan rekomendasi perbaikan pada pekerja angkut beras untuk memperbaiki postur kerja yang lebih ergonomis.



METODE PENELITIAN



ANALISA DAN HASIL

Hasil dari kuesioner NBM, maka didapatkan beberapa keluhan yang dialami oleh satu pekerja dengan skor paling tinggi yang bernilai 87 dan terdapat satu keluhan skor paling tinggi dengan kategori “tinggi” yaitu pada keluhan sakit pada pergelangan kaki kiri.

Hasil dari penilaian metode RULA, maka didapatkan nilai 7. Hasil tersebut dapat diartikan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa postur pada pekerja harus segera dilakukan penyelidikan dan penerapan perubahan pada postur kerja

Hasil dari penilaian metode RULA, maka didapatkan nilai 9. Hasil tersebut dapat diartikan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa postur pada pekerja harus segera diperlukan tindakan pada postur kerja.

KESIMPULAN

Didapatkan dari penilaian skor pada kuesioner NBM terdapat pekerja dengan skor 87 yang masuk pada kategori “tinggi” yaitu pada keluhan sakit pada pergelangan kaki kiri. Penilaian dari metode RULA bernilai 7 yang menunjukkan bahwa penilaian tersebut dikategorikan penyelidikan dan penerapan perubahan dan pada metode REBA bernilai 9 menunjukkan bahwa penilaian tersebut dikategorikan “tinggi” yang diartikan perlu tindakan segera agar dapat mencegah adanya cedera atau risiko yang terjadi pada pekerja angkut beras UD. Sumber Tani. Penyelesaian dalam masalah pada penelitian ini dengan memberikan rekomendasi perbaikan pada pekerja angkut beras untuk memperbaiki postur kerja yang lebih ergonomis.